

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak Islam masuk ke Indonesia, zakat telah menjadi bagian penting dari perkembangan Islam. Pada masa penjajahan Belanda, pemerintah kolonial mengeluarkan Bijblad tahun 1892 pada tanggal 4 Agustus 1893 yang memuat kebijakan pemerintah kolonial tentang zakat. Tujuan dikeluarkannya peraturan ini adalah agar naib tidak menyalahgunakan pembiayaan zakat. Naib mencoba melaksanakan administrasi pemerintahan kolonial Belanda, tetapi tidak menerima upah untuk membiayai hidupnya. Pada tahun 1968, perhatian pemerintah terhadap lembaga zakat meningkat. Artinya, Peraturan Menteri Agama Nomor 4 dan Nomor 5 Tahun 1968 diundangkan, yang meliputi pembentukan Panitia Amil Zakat dan Baitul Mal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat pusat, provinsi dan daerah masing-masing.¹

Di Indonesia, ada instansi pemerintah yang berwenang mengalokasikan dan mengelola dana zakat. Seperti yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Kembangan, Kecamatan Kebomas, Gresik, Jawa Timur 61124 memiliki beberapa program unggulan yaitu:

¹Muhammad Aziz, "Regulasi Zakat Indonesia; Upaya Menuju Pengelolaan Zakat Profesional," *studi keislaman* 4 (2014): 23–24.

1. Gresik Cerdas
2. Gresik Sehat
3. Gresik Peduli
4. Gresik Berdaya
5. Gresik Taqwa.

Gresik cerdas merupakan salah satu program unggulan BAZNAS di Kabupaten Gresik, salah satunya dengan memberikan beasiswa bagi siswa kurang mampu. Kegiatan ini untuk memperhatikan situasi terkini anak-anak berkebutuhan khusus, anak-anak kurang mampu dan yatim piatu, serta masih perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Gresik, khususnya Dinas Pendidikan Gresik selaku stakeholder di bidang pendidikan.²

Dengan adanya beberapa program diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu program tersebut yaitu Gresik Cerdas. Dengan itu peneliti menggunakan judul “ANALISISDISTRIBUSI & PENGELOLAAN DANA BANTUAN PENDIDIKAN BAZNAS KABUPATEN GRESIK TAHUN 2018-2020 (Studi Kasus di SD Sekecamatan Panceng)”

B. Batasan Masalah

Berangkat dari latar belakang atau konteks masalah umum di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian masalah. Gunakan batasan masalah untuk menghindari penyimpangan atau memperluas cakupan topik,

²BAZNAS Gresik, “Gresik Cerdas,” 1 Desember 2020, <http://bazgresik.com/gresik-cerdas>.

sehingga penelitian lebih terkonsentrasi dan mudah dibahas, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana zakat bagi pendidikan siswa kurang mampu di BAZNAS Kabupaten Gresik,
2. Penerapan dana bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu di BAZNAS Kabupaten Gresik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan dana bantuan pendidikan?
2. Bagaimana penyalurandana bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dana bantuan pendidikan siswa kurang mampu,
2. Untuk mengetahui penyaluran dana bantuan pendidikan siswa kurang mampu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari beberapa pihak dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini peneliti akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis alokasi dana bantuan pendidikan untuk siswa miskin di BAZNAS Kabupaten Gresik.

2. Manfaat Bagi Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu, serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian literatur terkait alokasi dana bantuan pendidikan bagi siswa miskin di BAZNAS Kabupaten Gresik, serta dapat memberikan referensi tambahan bagi literatur peneliti lainnya.

3. Manfaat Secara Praktis

Bagi BAZNAS Kabupaten Gresik dapat dijadikan sebagai catatan atau masukan untuk memberikan bantuan pendidikan kepada siswa miskin di BAZNAS Kabupaten Gresik, dan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menjalankan program yang sama (khususnya program terkait pendidikan).

F. Definisi Istilah

Skripsi yang berjudul “ANALISIS DISTRIBUSI & PENGELOLAAN DANA BANTUAN PENDIDIKAN BAZNAS KABUPATEN GRESIK TAHUN 2018-2020 (Studi Kasus di SD Sekecamatan Panceng)”, agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi, maka penulis akan menjelaskan pengertian yang bersifat operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan yang mencakup banyak kegiatan, seperti mengurai, membedakan, mengelompokkan hal-hal yang akan diklasifikasikan, dan menggabungkannya kembali menurut kriteria tertentu, kemudian mencari keterkaitan dan menjelaskan artinya.

2. Distribusi

Distribusi adalah penyaluran yang mengacu pada alokasi dana zakat sebesar 20% dari gaji PNS, dana tersebut dialokasikan kepada siswa miskin dalam bentuk pengelolaan pendidikan di masing-masing sekolah (seperti membayar uang sekolah).

3. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana yang dimaksud di sini adalah pengelolaan dana zakat yang akan disalurkan dan dikelola serta dikelola oleh seseorang sebagai penanggung jawab.

4. Siswa Kurang Mampu

Siswa yang kurang mampu adalah siswa yang dianggap tidak mampu membiayai pendidikan, atau siswa yang termasuk dalam kelompok yatim dalam lingkungan sekolah dasar (SD).

5. BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan pengelola zakat secara nasional. BAZNAS adalah lembaga pemerintah non struktural yang bertanggung jawab dan independen kepada Presiden melalui menteri. Kursi BAZNAS adalah ibu kota negara.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai sistematika penulisan serta untuk mempermudah pemahaman mengenai seluruh isi penulisan, maka penulis menyajikan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab IPendahuluan, dalam bab ini dipaparkan tentang konteks penelitian, Batasan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab IILandasan teori, dalam bab ini berisi pembahasan mengenai kajian teori, kajian pustaka, dan kerangka konseptual.

Bab III Menjelaskan tentang metode penelitian yaitu jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV Hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi umum obyek penelitian, data hasil penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V Berisi penutup, yang menjelaskan kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran-saran penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian.